

ABSTRAK

Demonstrasi di Indonesia dilindungi oleh hukum, termasuk demonstrasi yang berpusat di Jakarta adalah peristiwa yang terjadi karena penuntutan sejumlah umat muslim terhadap pernyataan Basuki Tjahya Purnama di Pulau Pramuka. Peristiwa yang terjadi di Jakarta tersebut tak menutup kemungkinan diberitakan diluar daerahnya seperti di Solo dan sekitarnya. Joglosemar dan Solopos adalah media lokal yang memiliki *coverage area* Solo Raya dimana wilayah itu memiliki kedekatan psikologis agama dengan peristiwa demonstrasi itu. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana Joglosemar dan Solopos melakukan konstruksi pemberitaan tentang Demonstrasi Aksi Damai Bela Islam 4 November 2016. Menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis *framing* sebagai metodenya, pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi teks/dokumen. Dimana sasaran utama dalam penelitian ini adalah berita tentang demonstrasi itu, atau bisa dikatakan sebagai data primer penelitian. Dari hasil analisis pemberitaan Joglosemar dan Solopos dengan model *framing* Entman ternyata didapatkan bahwa konstruksi pemberitaan mereka sebelum demonstrasi itu adalah damai dan tidak ricuh dalam demonstrasi. Solopos sendiri mengkonstruksi bahwa demonstrasi itu adalah sebuah proses penuntutan hukum, dan Joglosemar adalah sebuah masalah kebangsaan. Perbedaan lainnya dimana hasil konstruksi Solopos memberikan perspektif ekonomi dalam pemberitaannya. Sedangkan Joglosemar memberikan porsi lebih kepada berita bersifat kedaerahan.

Kata Kunci: Demonstrasi, Media Lokal, Framing, dan Konstruksi Berita

ABSTRACT

Demonstrations in Indonesia are protected by law, including Jakarta-based demonstrations are events that result from the prosecution of a number of Muslims against Basuki Tjahya Purnama's statement on Pramuka Island. The event was possibly reported and spread out to other regions like Solo and its surroundings. Joglosemar and Solopos are local media that have a coverage area of Solo Raya where the area has a religious psychological closeness to the event of the demonstration. This research is intended to see how Joglosemar and Solopos do the construction of news about Demonstration of Aksi Bela Islam 4 November 2016. Using qualitative approach and framing analysis as its method, data collection in this research with text / document observation. Where the main target in this research is news about the demonstration, or it can be said as primary data of research. From the analysis of Joglosemar and Solopos reporting with Entman framing model it was found that their pre-demonstration construction was peaceful and not chaotic in the demonstration. Solopos itself constructed that the demonstration was a prosecution process, and Joglosemar said that it was a national issue. Another difference is that the results of the Solopos construction provide an economic perspective in its preaching. While Joglosemar provide more portion to the news which tends to be regional

Keywords: Demonstration, Local Media, Framing, and News Construction